BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat KUD Karya Teguh

Pada tahun 1973 dengan pedoman inpres No.4 tahun 1973, tentang BUUD/KUD dan UU No.12 tahun 1976, tentang pokok-pokok perkoperasian yang dipelopori oleh K.Soeparto alm, Atang Soempena, Adang Yusuf, Aa Soetarma, Udo Soejana,Ondi Rukmana, Tajudin Ahmad, M.Sormin BA, Serta 55 orang tokoh masyarakat lainnya dengan disaksikan oleh Tri Tunggal Kec. Lembang pada tanggal 28 Juni 1973 mendirikan Lembaga Koperasi Desa.

Pada tahun 1974, tepatnya tanggal 30 Januari 1974 secara resmi KUD Karya Teguh berdiri dengan badan hukum No. 5863/BH/DK-10/20. Dari Departemen Koperasi Provinsi Jawa Barat. Wilayah kerjanya meliputi wilyah keja administratif kecamatan Lembang.

KUD Karya Teguh termauk ke dalam koperasi serba usaha yang berdiri sejak tahun 1973, anggota KUD Karya Teguh adalah warga desa yang bertempat tinggal di sekitar KUD berdiri

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 1989 unit usaha KUD Karya Teguh semakin berkembang dengan perubahan struktur oranisasinya menjadi sistem tiga roda, yaitu adanya manajer utama yang dibantu oleh manajer unit.

Berikut ini adalah gambaran singkat dari KUD Karya Teguh Lembang

Nama : KUD Karya Teguh

Didirikan : 30 Januari 1974

Alamat : Jl. Maribaya No. 12 Lembang

Badan Hukum : 5863/BH/DK/10/20

Namun pada tanggal 15April 2002 terjadi perubahan Anggaran Dasar KUD Karya Teguh, sehingga menjadi berbadan hukum 5863/BH/PAD/SIB- KOP/IV/2002.

Klasifikasi : A

Usaha yang aktif melayani anggota adalah sebagai berikut :

1. Usaha perkreditan dan jasa : Unit Simpan Pinjam
2. Unit Distribusi : Kelistrikan
3. Unit Petokoan : LPS 1 dan LPS 2, Waseda, ATK Dan fotocopy .

Wilayah kerja KUD Karya Teguh Lembang meliputi Kecamatan Lembang yang meliputi 16 desa, yaitu :

Desa Lembang	Desa Suntenjaya
Desa Jayagiri	Desa Wangusari
Desa Cibogo	Desa Gudang Kahuripan
Desa Cikole	Desa Cikidang

Desa Kayuambon	Desa Wangunharja
Desa Langensari	Desa Cikahuripan
Desa Pagerwangi	Desa Sukajaya
Desa Cibodas	Desa Mekarwangi

Tujuan didirikannya KUD :

Sesuai dengan pasal 3 Undang-undang Perkoperasian No.12 tahun 1967, yang menyebutkan bahwa koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama secara gotong royong dan berdasarkan persaudaraan dan kesetiakawanan untuk memajukan kesejahteraan bersama, maka tujuan KUD Karya Teguh Lembang adalah ingin memajukan kesejahteraan anggota KUD khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut , maka koperasi harus diartikan sebagai suatu perusahaan, artinya walaupun koperasi itu suatu lembaaga yang bersifat sosial, akan tetapi koperasi juga harusmendapatkan keuntungan yang disebut dengan SHU, sehingga koperasi dapat menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

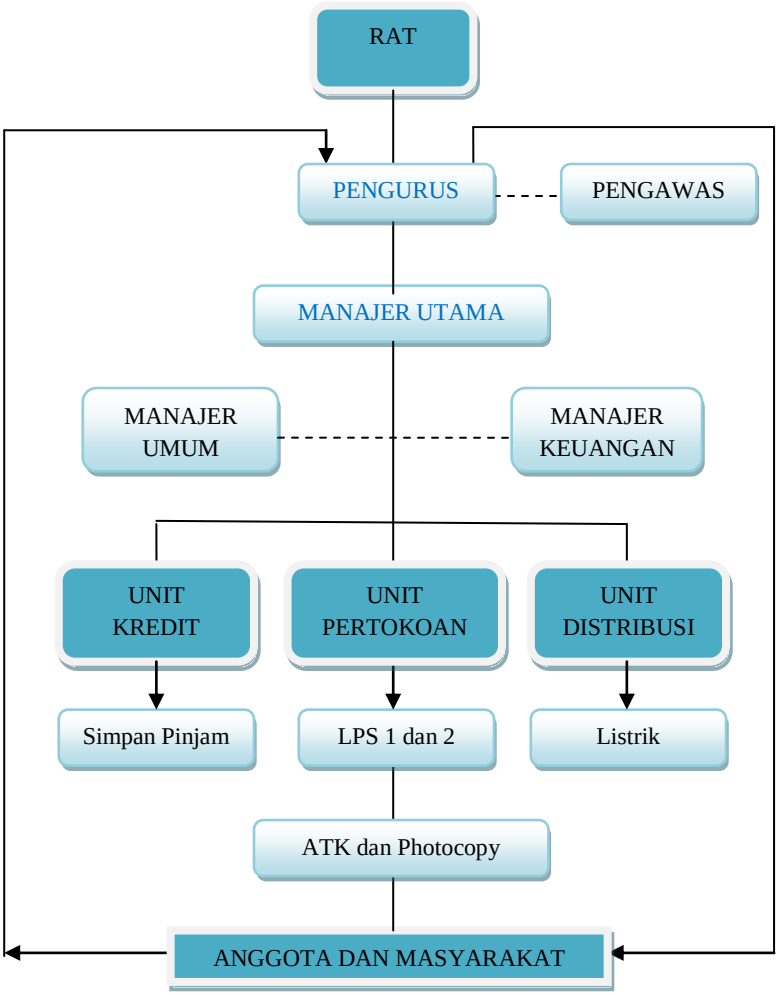
4.1.2 Strukur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja)dalam organisasi. Struktur organsasi menunjukan adanya pembagian kerja dan menunjukan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda

terebut diintegrasikan. Struktur organisasi juga menunjukan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan.

Adapun nama struktur organisasi KUD Karya Teguh adalah Sistem Tiga Roda yang artinya adalah dalam KUD Karya Teguh ada manajer utama yang dibantu oleh tiga manajer unit, yaitu unit perkreditan, distribusi, dan unit pertokoan.

Struktur Organisasi KUD Karya Teguh Lembang



Sumber : KUD Karya Teguh

Gambar 4.1
Struktur orgsnisasi KUD Karya Teguh

4.1.3. Deskripsi Jabatan

- RAT

Rapat anggota adalah wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu, termasuk pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian personalia pengurus dan pengawa

- PENGURUS

Pengurus merupakan orang yang harus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya, baik di dalam rapat anggota maupun di dalam rapat luar biasa.

Tugas Pengurus yaitu:

1. Mengelola koperasi dan usahanya
2. Mengajukan rencana-rencana kerja serta ranangan anggaran pendapatan
3. Menyelenggarakan rapat anggota
4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
5. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
6. Memelihara daftar buku anggota dn pengurus.

Adapun wewnang pengurus yaitu sebagai berikut :

1. Mewakili koperasi di dalam danluar pengadilan,
2. Memutuskan penerimaan danpenolakan anggota baru serta pamberhentian anggota ssesuai denan ketentuan dalam anggaran dasar,

3. Melakukian tindakan dan upaya demi kepentingan dankemanfaatan koperasi sesuai dengan ketentuan dalam rapat anggota,

   Dalam kepegurusan koperasi KUD KaryaTeguh Lembang terdiri dari :

   a. Ketua I :

      Ketua II :

      Ketua memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

      1. Memimpin orgnisasi dan usaha KUD Karya Teguh dan bertindak atas nama koperasi
      2. Memimpin, mngkoordinir, mengawasi pelaksanaan seluruh tugas yang dikerjakan oleh penguruslainnya dan manajer serta karyawan.
      3. Memimpin rapat, baik itu rapat pengurus, anggota,rapat tahunan maupun rapat luarbiasa.
      4. Memberikan keputusan dn pengurusan koperasi
      5. Mengesahkan surat yang meliputi kegiatan organisasi keluar mapun ke dalam
      6. Hubungan ketua yang bertanggung jawab kepada Rapat Anggota.

   b. Wakil ketua :

      Wakil ketua memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

      1. Bertindak atas nama ketua apabila ketua berhalangan hadir dan bertanggung jawab kepada ketua,
      2. Mengkordinir dan mengatasi kegiaan usaha dan organisasi.
      3. Mengadakan hubungan keluar dalam rangka usaha dan kmajuan KUD

c. Sekretaris :

Sekretaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Menyimpan dan mengamankan surat-surat milik KUD Karya Teguh dan anggota,
2. Betanggung jawab terhadap pembukuan koperasi
3. Mengamankan, menyimpan surat kelurdan kedalam
4. Menyusun dan membuat konsep surat untuk keprluan koperasi
5. Pelaksana dan menyimpan notulen rapat-rapat
6. Mengadakan hubungankerja dengan bendahara,manajer mengenai tugas yang bersankutan
7. Menyusun laporan untuk pejabat dan anggota
8. Bertanggung jawab kepada ketua

d. Bendahara :

Bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai beikut:

1. Merencanakan anggaran pendapata dan belanja koperasi bersam-sama dengan pengurus dan manajer
2. Mencari sumber dana baik dari dalam, maupun dari luar, mengatur dan mengawasi penggunaannya
3. Mengatur pengeluaran uag agar tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan.
4. Memelihara semua hartakekayaan koperasi
5. Mengadakan engecekan uang kasdan persediaan barang
6. Mengambl langkah pengamanan untuk mencegah timulnya kerugian

- PENGAWAS

Sama halnya dengan pengurus, pengawas juga dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Adapun tugas dari pengawas, yaitu :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan koperasi,
2. Membuat alporan tertulis tentang hasil pengawasannya

Selain tugas tersebut, pegawas juga berwenang untuk :

1. Meneliti catatan yang ada dikoperasi,
2. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

- MANAJER UTAMA

Manajer utama ini memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi secara keseluruhan semua unit yang ada di dalam KUD Karya Teguh Lembang
2. Memberikan pertimbangkan, masukan atausaran kepada setiap unit usaha
3. Mengevaluasi setiap unit yang ada
4. Dalam hubungan kerjanya bertanggung jawab terhadap pengurus.

- MANAJER UMUM

Tugas dan wewenang manajer umum adalah :

1. Mengawasi semua unit yang ada di dalam KUD Karya Teguh Lembang

2. Memberikan pertimbangan, masukan atau saran kepada setiap unit desa
3. Mengevaluasi setiap unit usaha yang ada,
4. Dalam hubungan kerjanya bertanggung jawab terhadap manajer utama.

- MANAJER KEUANGAN

Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan adalah sebagai berikut :

1. Membuat laporan keuangan secara menyeluruh,
2. Melaporkan hasl laporannyasecara periodik,
3. Mempertanggugjawabkan hasil laporannya,
4. Dalam hubungan kerjanya bertanggungjawab kepada manajer utama.

- MANAJER USP

Tugas dan tanggung jawab manajer USP adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi tentang usaha kegiatan perkreditan,
2. Memberikan pertimbngan pemohon pinjaman,
3. Mengawasi kegiatan usaha perkreditan
4. Dalam hubungan kerjanya bertanggung jawabterhadap manajer umum.

- MANAJER KELISTRIKAN

1. Mengkordinir kegiatan pembayaran listrik,
2. Membina hubugan intern maupun ekstern dengan pihak PLN ,
3. Melaporkan kegiatan usaha secara periodik
4. Dalam hubungan kerjanya bertnggung jawab kepada manajer umum

- MANAJER PEMASARAN

Tugas dan tanggung jawab manajer USP adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan mengkoordinir kegiatan usaha yang berhubungan dengan unit usahanya,
2. Melakukan hubungan intern maupun ekstern,
3. Melakukan research pemasaran, promosi penjualan dan analisis pasar,
4. Melaporkan keiatan usaha secara periodik,
5. Dalam hubungan kerjanya bertanggung jawab kepada manajer umum.

- ANGGOTA

Seperti yang kita ketahui dalam suatu koperasi angota merupakan pemilik dan pengguna jasa . Didalam koperasi, keanggotaannya didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi.

Adapun syarat –syarat untuk menjadi anggota koperasi, ayitu sebagai berikut :

1. Merupakan warga negara Indonesia,
2. Bertempat tnggal di wilyah kerja koperasi
3. Dewasa, kurang lebih 17 tahun ke atas,
4. Sehat jasmani dan rohani,
5. Mampu membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.

Setelah menjadi anggota penuh, maka anggota mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut

Kewajiban anggota :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota,
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi,
3. Mngembangka dan memelihara keersamaan berdasarkan asas kekeluargaan,
4. Membayar simpanan wajib setiap bulannya seuai dengan ketentuan yang sudah di tetapkan.

Hak anggota :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memeberikansuara dalam rapat anggota,
2. Memilih/dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas,
3. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar,
4. Mengemukakan pendapatatau saran kepada pengurus diuar rapataggota baik diminta aupun tidak diminta,
5. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelaaayanan yang sama antarsesama anggota,
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembanga koperasi menurt ketentuan dalam Anggara Dasar.

Posisi akhir jumlah keanggotaan KUD Karya Teguh Lembang di tahun 2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel Posisi Akhir Jumlah Anggota KUD KaryaTeguh

NO	URAIAN	ANGGOTA MASUK	ANGGOTA KELUAR	JUMLAH KEELURUHAN
1	Per Desember 2009	60	35	842
2	Per Desember 2010	18	34	826

Sumber : KUD Karya Teguh

4.1.4. Aspek Kegiatan peusahaan

a. Unit usha perkreditan

Unit usaha simpan pinjam

Yang dimaksud dengan kredit simpan pinjam adalah suatu bidang usaha perkreditan yang dilakukan oleh koperasi kepada para angotanya. untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan,

KSP tersebut berupa uang tunai yang diberikan kepada setiap nasabah minmal Rp 100.000,- dan paling banyak Rp 1.000.000,- dengan jangka waktu 10 bulan dengan bunga 3% menurun dengan disertai jaminan.

Maksud dari kredit simpan pinjam adalah untuk membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan tambahan modal atas dasar gotong royong sehingga antara KUD Karya Teguh dan anggotanya dapat saling membantu dan menolon

b. Unit Distribusi

Unit usaha kelistrikan

Unit usaha ini, unit pelayanan pembayaran rekening listrik yang system pelayanannya mengacu kepada system Payment Point On Line Bank (PPOB) yang berarti bahwa setiap pelanggan bisa membayar rekening listrik dimana saja

tidak khusus disatu tempat pembayaran. Sistem ini bertujuan untuk lebih memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

c. Unit Pertokoan

a). Lembang pasar swalayan 1 dan 2

Swalayan ini berdiri sekitar tahun 2001, pertama kali berdiriny swalayan ini memberikan keuntungan yang besarbagi KUD. Pada tahun kedua swalayan ini kemudian membuka cabang yang dikenal dengan Lembang Pasar Swalayan 2.

Swalayan ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari sebagaimana halnya swalayan yaang lain. Akan tetapi dari keanekaragaman produk yang dijualnya belum selengkap swalayan lain seperti Grya Toserba.

b). Unit usaha Alat Tulis Kantor dan Pelayanan Jasa Photocopy

Unit usaha ini menjual alat-alat tulis kantor seperti pulpen, pensil,flashdisk. Jika dilihat mungkin unit usaha ini mirip dengan toko buku kecil. Selain menawarkan alat-alat tulis, unit usaha ini jua menawarkan jasa photocopy dan wartel. Unit usaha ini cukup maju karena lokasinya sering dilewati anak-anak sekolah. Akan tetapi tahun ke tahun persaingan dalam unit ini semakin banyak sehingga mulai adanya penurunan hasil.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perkembangan Jumlah Simpanan Anggota KUD Karya Teguh Lembang

Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi

dan keanggotaanya. Dana tersebut dihimpun melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta kegiatan usaha lainya yang dilakukan oleh koperasi untuk mendapatkan SHU yang besar. Berikut tabel perkembangan simpanan anggota pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang.

Tabel 4.2
Perkembangan Jumlah Simpanan Anggota KUD Karya Teguh Lembang
Periode 2006-2010

Tahun	Simpanan Anggota	Fluktuasi	
		Rp	%
2006	2.445.139.623,25		
2007	2.458.000,120,00	12.860.497	0,53
2008	2.697.618.200,22	239.618.080,22	9,75
2009	2.864.286.781,66	166.668.581,44	6,17
2010	3.050.321.878,61	186.035.096,95	6,49

Sumber: KUD Karya Teguh Lembang

Untuk mengetahui perkembangan simpanan anggota pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

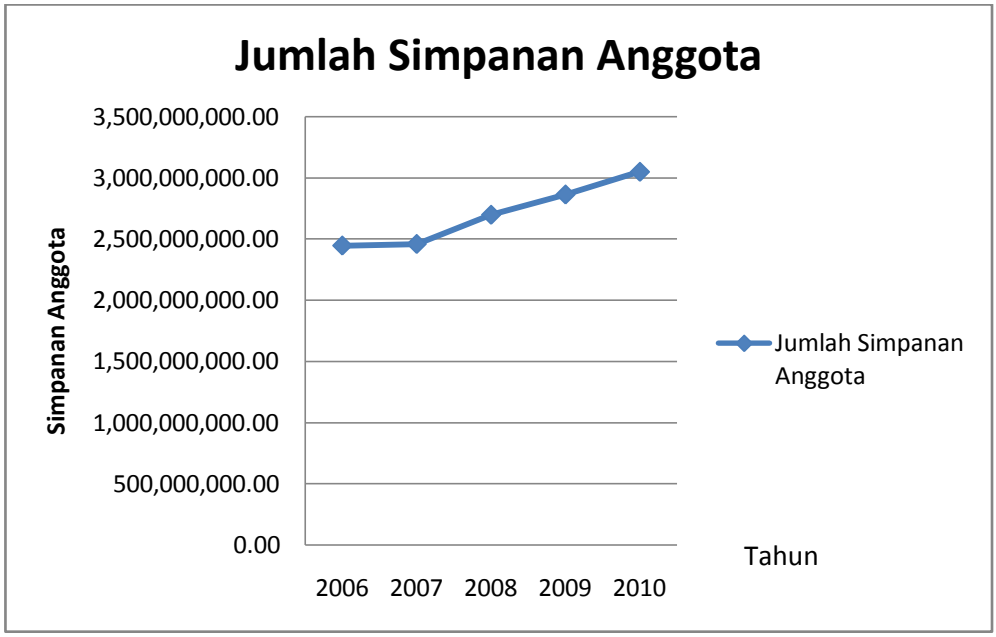
$$\text{Perkembangan } \% = \frac{Rp\ tahun^{x} - Rp\ tahun^{x-1}}{Rp\ tahun^{x-1}} \times 100\ \%$$

Pada Tabel 4.3 dapat diketahui perkembangan simpanan anggota pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang periode 2006-2010. Simpanan Anggota dalam 5 tahun ini terus mengalami peningkatan, rata-rata kenaikan tersebut adalah sekitar 0,53%, 9,75%, 6,17%, dan 6,49%. Kenaikan tersebut disebakan karena semakin bertambahnya minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Dengan meningkatnya jumlah anggota tersebut maka akan meningkatkan jumlah simpanan pokok dan wajib. Selain itu juga, pelayanan dan

jasa yang diberikan koperasi dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan sukarela.

Pada tahun 2007, peningkatan simpanan anggota tidak terlalu signifikan, peningkatan tersebut hanya berkisar 0,53%, peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah angota yang meningkat. Sedangkan pada tahun 2008 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sekitar 9,75%, Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah anggota sehingga dengan meningkatnya jumlah anggota ini menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib. dengan meningkatnya jumlah simpanan sukarela, maka akan meningkatkan jumlah simpanan anggota karena simpana sukarela memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan jumlah simpanan anggota. Pada tahun 2009 dan 2010 peningkatannya lebih tinngi dari tahun 2007 tetapi tidak sesignifikan tahun 2008, yaitu masing-masing 6,17% dan 6,49%. Peningkatan ini terjadi karena jumlah simpanan sukarela yang meningkat, dengan meningkatnya jumlah simpanan sukarela, maka akan meningkatkan jumlah simpanan anggota karena simpana sukarela memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan jumlah simpanan anggota.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah simpanan anggota mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Sumber : KUD Karya Teguh Lembang

Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Jumlah Simpanan Anggota

Periode 2006-2010

4.2.2 Perkembangan Jumlah Realisasi Kredit

Dana yang berhasil dihimpun koperasi dikelola oleh manajemen koperasi selanjutnya dapat digunakan untuk pemberdayaan, perkembangan dan usaha lainya serta membantu anggota melalui pinjaman dengan ketentuan yang diatur dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dana tersebut disalurkan kepada yang memenuhi syarat untuk memperoleh kredit, seperti anggota koperasi danmasyarakat lain yang dianggap layak memperoleh kredit dari koperasi.Berikut tabel perkembangan jumlah realisasi kredit pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang :

Tabel 4.3

Perkembangan Jumlah Realisasi Kredit KUD Karya Teguh Lembang

Periode 2006-2010

Tahun	Realisasi Kredit	Fluktuasi	
		Rp	%
2006	510.998.000,00		
2007	287.550.000,00	(233.448.000)	(45)
2008	274.000.000,00	(13.550.000)	(4,72)
2009	276.500.000,00	2.500.000	0,9
2010	234.000.000,00	(42.500.000)	(15,37)

Sumber : KUD Karya Teguh Lembang

Untuk mengetahui perkembangan jumlah realisasi kredit pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang dapat menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut :

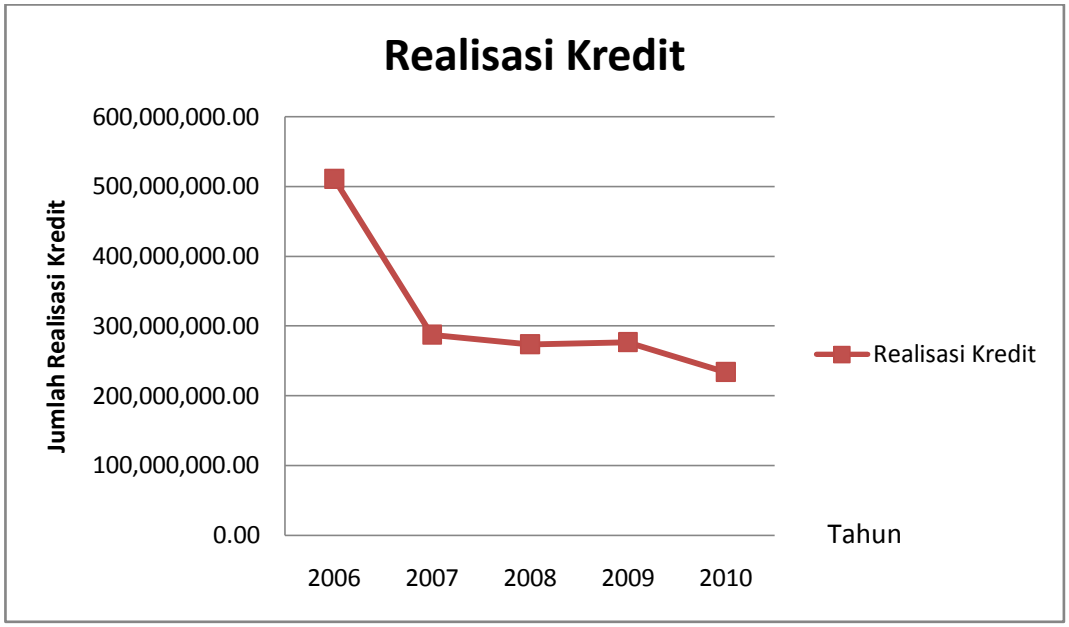
$$\text{Perkembangan } \% = \frac{Rp\ tahun^{x} - Rp\ tahun^{x-1}}{Rp\ tahun^{x-1}} \times 100\ \%$$

Pada Tabel 4.4 dapat diketahui perkembangan jumlah realisasi kredit pada Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang periode 2006-2010. Dalam 5 tahun terakhir ini jumlah realisasi kredit rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan. Perunan ini terjadi karena adanya kendala dalam pengalokasian dana dan masih banyaknya anggota yang tidak melaksanakan kewajibannya untuk melunasi pinjamannya. Selain itu penurunan realisasi kredit juga disebabkan oleh semakin banyaknya bermunculan lembaga keuangan lain yang menawarkan pinjaman dengan mudah dan cepat.

Pada tahun 2007 terjadi penurunan realisasi kredit yang sangat signifikan, yaitu sekitar 48%. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2007 terjadi

penghapusan pelayanan Kredit Usaha Tani, penghapusan pelayanan KUT ini dikarenakan tingginya jumlah kredit macet. Sehingga menyebabkan koperasi lebih berhati-hati dalam pemberian kredit kepada anggota.Dan pada tahun 2008 penurunan kredit tidak sesignifikan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4,72%. Penurunan ini terjadi karena adanya kendala dalam pengalokasian dana. Sedangkan pada tahun 2009 terjadi peningkatan dari tahun 2008, tetapi peningkatan ini tidak terlalu besar yaitu hanya sekitar 0,9%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah permintaan kredit dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi pada tahun 2010 terjadi kembali penurunan jumlah kredit yang signifikan yaitu sekitar 15,37%. Penurunan jumlah realisasi kredit ini disebabkan oleh berkurangnya minat anggota untuk meminjam dana ke koperasi. Penurunan jumlah permintaan kredit ini terjadi karena banyaknya lembaga keuangan lain yang bermunculan yang menawarkan pinjaman lebih mudah dan cepat dibandingkan koperasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah realisasi kredit rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan realisasi kkredit tersebut dapat di lihat pada grafik berikut ini :



Sumber :KUD Karya Teguh Lembang

Gamabar 4.3

Grafik Perkembangan Jumlah Realisasi Kredit

Periode 2006-2010

4.2.3 Perbandingan Jumlah Simpanan Anggota Dengan Jumlah Realisasi Kredit

Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang, menghimpun dana dari anggota melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Kemudian dana yang sudah dihimpun koperasi tersebut digunakan untuk kegiatan operasional koperasi, salah satunya digunakan untuk kegiatan usaha perkreditan.

Dengan melihat Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 kita dapat menyimpulkan bahwa simpanan anggota cenderung mengalami peningkatan. Hal ini akan memberikan peluang kepada Koperasi KUD Karya Teguh Lembang untuk mngalokasikan

dana tersebut dalam kredit . Tetapi pada kenyataannya jumlah kredit yang diberikan terus mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi disebabkan adanya kebijakan koperasi untuk lebih berhati-hati dalam pemberian kredit kepada anggota. Kebijakan pemberian kredit tersebut diperketat karena banyaknya peminjam yang tidak memenuhi tanggung jawabnya. Berikut tabel perbandingan jumlah simpanan anggota dengan jumlah realisasi kredit :

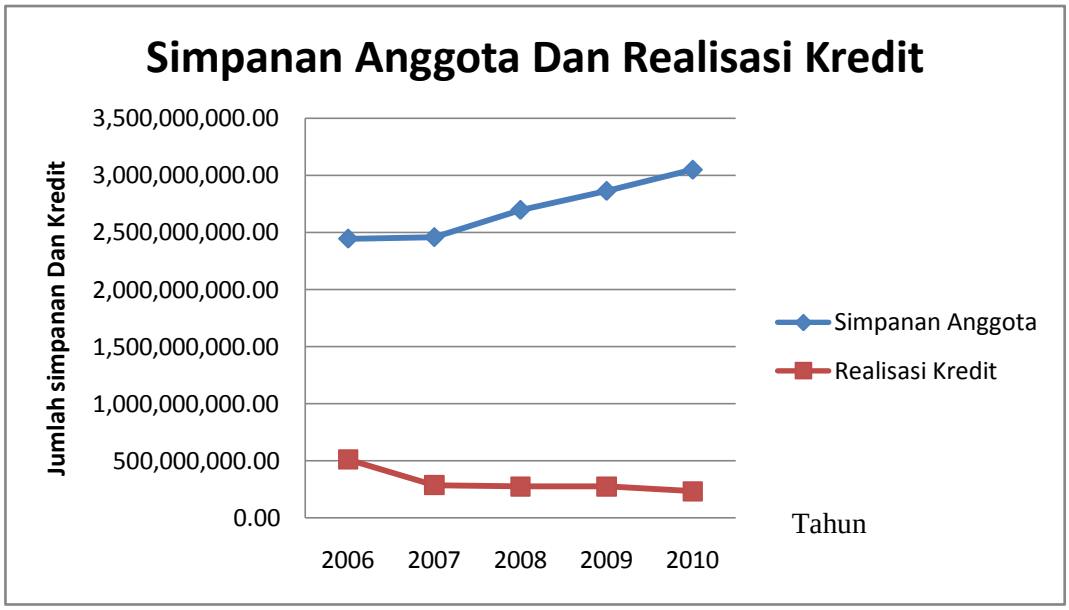
Tabel 4.4
Perbandingan Simpanan Anggota Dengan Realisasi Kredit
Pada KUD Karya Teguh Lembang
Periode 2006-2011

Tahun	Simpanan Anggota	Fluktuasi %	Realisasi Kredit	Fluktuasi %
2006	2.445.139.623,25		510.998.000,00	
2007	2.458.000.120,00	0,53	287.550.000,00	(45)
2008	2.697.618.200,22	9,75	274.000.000,00	(4,72)
2009	2.864.286.781,66	6,17	276.500.000,00	0,9
2010	3.050.321.878,61	6,49	234.000.000,00	(15,37)

Sumber :KUD Karya Teguh Lembang

Setelah dianalisis pengaruh jumlah simpanan anggota terhadap jumlah realisasi kredit yang terjadi pada KUD Karya Teguh Lembang kontribusinya kecil karena simpanan anggota tidak dialokasikan dalam bentuk kredit. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.4 bahwa dari perhitungan fluktuasi jumlah pemberian kredit mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini disebabkan karena terdapat masalah dalam pemberian kredit yaitu karena terjadinya kredit macet dari anggotanya. Sehingga jumlah pemberian kredit mengalami penurunan hal ini berbanding terbalik dengan jumlah simpanan anggota yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perbandingan jumlah simpanan anggota dengan

jumlah realisasi kredit ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber : KUD Karya Teguh Lembang

Gambar 4.4

Grafik Perbandingan Simpanan Anggota Dengan Realisasi Kredit

Periode 2006-2010